



BIRD DAILY

Kamis, 01 Desember 2016



IHS

5,148.91

+12.24 (+0.23%)

MNC36

286.14

+3.15 (+1.11%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	17.7
Value	11.84
Market Cap.	5,575
Average PE	15.2
Average PBV	2.2
High—Low (Yearly)	5,524-4,033
USD/IDR	13,528
	+25 (+0.18%)
IHSG Daily Range	5,103 - 5,188
USD/IDR Daily Range	13,450-13,640

GLOBAL MARKET (30/11)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	19,123.58	+1.98	+0.01
NASDAQ	5,323.68	-56.11	-1.05
NIKKEI	18,308.48	+1.44	+0.01
HSEI	22,789.77	+52.70	+0.23
STI	2,904.02	+24.88	+0.86

COMMODITIES PRICE (30/11)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	49.11	+3.88	+8.58
Batubara US/ton	78.95	+0.4	+0.51
Emas US/oz	1,173.60	-14.85	-1.25
Nikel US/ton	11,250	+170	+1.53
Timah US/ton	21,050	+475	+2.31
Copper US/ pound	2.62	Unch	Unch
CPO RM/ Mton	3,073	+23	+0.75

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

MARKET COMMENT

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Rabu (30 November 2016) ditutup menguat 12 poin atau 0.23% ke level 5,148.91. Penguatan IHSG ini seiring dengan sentimen positif dari kenaikan harga komoditas dan sejalan dengan penguatan indeks regional pada hari Rabu.

TODAY RECOMMENDATION

Setelah diawal perdagangan DJIA sempat naik tajam +100 poin seiring kenaikan tajam harga WTI *oil* +8.58% kelevel US\$49.11 sehingga seolah-olah perdagangan diakhir bulan November akan ditutup gegap gembira sambil tiup trompet, tetapi kenyataan berkata lain karena pelaku pasar akhirnya sadar justru *market* semakin dekat menghadapi kenaikan *Fed Fund Rate* (FFR) dan meredupnya eforia Trump sehingga DJIA ditutup *flat* +1.98 poin (+0.01%) di hari Rabu.

Dari dalam negeri, berlanjutnya *net sell* investor asing dimana hari ke-3 diminggu ke-14 mencapai Rp -20.08 triliun membuat *net buy* asing turun -50.33% dari level tertinginya menjadi Rp 19.82 triliun.

Walaupun WTI *oil* naik +8.58%, *Nickel* +1.53%, *Tin* +2.31%, *CPO* +0.75% dan *EIDO* +0.34% ditengah kejatuhan *Gold* -1.25% dan Rupiah yang akan terus melemah menuju 13,600 menjadi faktor IHSG diperkirakan menguat tipis, didukung *bargain hunting* saham sektor komoditas (kecuali *gold*) dihari Kamis.

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG) selama Q3/2016 membukukan kenaikan pendapatan +8.6% YoY menjadi Rp 2.76 triliun. Laba bersih naik +43.9% YoY menjadi Rp 938.16 miliar dimana kenaikan laba bersih tersebut disebabkan turunnya beban pajak penghasilan kini dan diperolehnya manfaat pajak penghasilan serta laba selisih kurs naik tajam +783.6% YoY menjadi Rp 52.91 miliar.

SELL: ANTM

BUY: BBNI, SMGR, WSKT, WSBP, PTPP, GGRM, BBRI, JPFA, PTBA, AKRA, BBTN, ICBP

BOW: TLKM, INCO, UNTR, SRIL, BSDE, CPIN, ADRO, CTRA, ASII

MARKET MOVERS (01/12)

Rupiah, Rabu menguat di level Rp 13.555 (07.30 AM)

Indeks Nikkei, Rabu menguat 295 poin (07.30 AM)

DJIA, Rabu menguat 1 poin (07.30 AM)

COMPANY LATEST

PT Benakat Integra Tbk (BIPI). Pendapatan perseroan turun tajam sebesar 81,5% menjadi US\$1,51 juta hingga periode September 2016 dibandingkan pendapatan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar US\$8,19 juta, meskipun demikian laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk diraih US\$2,46 juta usai menderita rugi bersih US\$12,22 juta. Hal tersebut dikarenakan turunnya beban pokok sebesar 86% menjadi US\$1,38 juta dibandingkan beban pokok tahun sebelumnya yang US\$9,98 juta. Sehingga laba kotor diraih sebesar US\$127,80 ribu dibandingkan rugi kotor US\$1,78 juta tahun sebelumnya. Ditambah penghasilan lain-lain yang diraih US\$1,08 juta usai menderita beban lain-lain US\$12,86 juta tahun sebelumnya membuat laba sebelum pajak diraih US\$1,21 juta usai menderita rugi sebelum pajak US\$14,64 juta. Total aset per September 2016 naik jadi US\$1,50 miliar naik dibandingkan total aset per Desember 2015 yang US\$1,43 miliar.

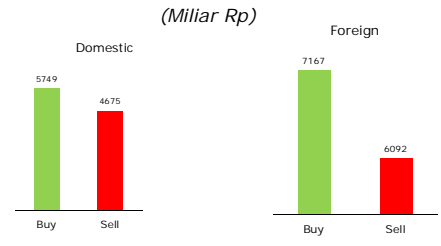
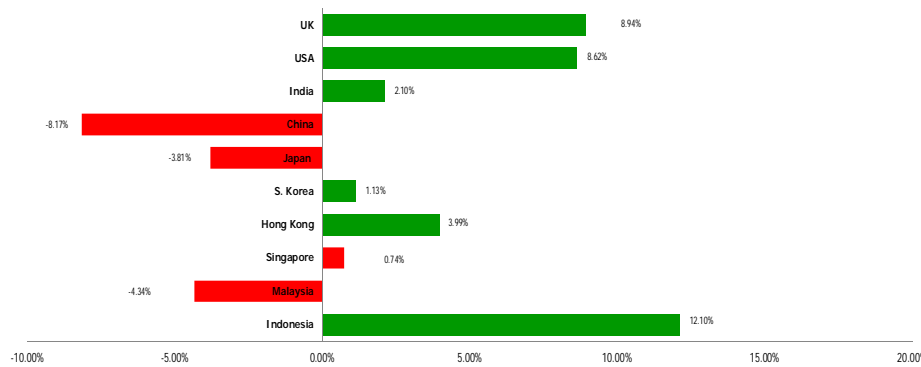
PT Paramita Bangun Sarana Tbk (PBSA). Perseroan mengalami penurunan laba bersih sebesar 37% menjadi Rp82,96 miliar hingga periode September 2016 dibandingkan laba bersih Rp132,50 miliar periode tahun sebelumnya. Pendapatan usaha naik sebesar 73% menjadi Rp1,01 triliun dibandingkan pendapatan usaha Rp581,98 miliar tahun sebelumnya namun beban pokok juga naik lebih tinggi menjadi Rp872,81 miliar dari beban pokok tahun sebelumnya yang Rp430,80 miliar. Laba bruto turun menjadi Rp137,31 miliar dari laba bruto tahun sebelumnya yang Rp151,18 miliar. Sementara laba sebelum pajak turun jadi Rp101,75 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp145,95 miliar. Jumlah aset per September 2016 mencapai Rp1,00 triliun naik dari jumlah aset per Desember 2015 yang Rp756,76 miliar.

PT Apexindo Pratama Duta Tbk (APEX). Perseroan mengalami penurunan pendapatan sebesar 57% menjadi US\$87,27 juta hingga periode September 2016 dibandingkan pendapatan US\$203,12 juta periode sama tahun sebelumnya. Sehingga perseroan mengalami kerugian sebesar US\$11,08 juta setelah meraih laba bersih US\$38,42 juta hingga periode September tahun lalu. Sementara total aset per September 2016 mencapai US\$685,38 juta turun dari total aset per Desember 2015 yang US\$704,26 juta. Beban langsung turun menjadi US\$53,35 juta dari beban langsung US\$133,36 juta dan laba kotor turun menjadi US\$33,92 juta dari laba kotor US\$69,76 juta. Rugi sebelum pajak diderita US\$12,49 juta usai meraih laba sebelum pajak tahun sebelumnya US\$51,86 juta salah satunya karena tidak tercatatnya laba kompensasi asuransi bersih pada periode ini dimana pada periode sebelumnya tercatat US\$27 juta.

PT Eureka Prima Jakarta Tbk (LCGP). Perseroan mencatat penjualan bersih meningkat 22% sebesar Rp26,64 miliar hingga periode September 2016 dibandingkan dengan penjualan pada periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp21,79 miliar. Rugi bersih perseroan turun 34% menjadi Rp3,77 miliar dari rugi bersih Rp5,78 miliar periode sama tahun sebelumnya. Beban pokok penjualan naik jadi Rp17,55 miliar dari beban pokok Rp14,41 miliar dan laba kotor naik jadi Rp9,09 miliar dibandingkan laba kotor Rp7,38 miliar. Rugi sebelum pajak turun menjadi Rp2,44 miliar dari rugi sebelum pajak yang tercatat Rp4,69 miliar periode tahun sebelumnya. Sedangkan total aset hingga September 2016 mencapai Rp1,68 triliun turun dari total aset per Desember 2015 yang Rp1,71 triliun.

PT Semen Indonesia Tbk (SMGR). Perseroan berniat meningkatkan penyertaan sahamnya pada PT Varia Usaha (PTVU). Saat ini perseroan sudah memiliki 24,95% saham pada PTVU dan berencana menambah penyertaan saham dengan mengakuisisi saham milik Dana Pensiun Semen Gresik (DPSG) sebanyak 349.350 saham atau sebesar 48,70% saham PTVU senilai Rp475,1 miliar. Sehingga setelah transaksi ini terlaksana, perseroan akan menguasai 73,65% saham PTVU dan sisanya 26,35% dimiliki Koperasi Warga Semen Gresik. Tujuan dari transaksi ini adalah guna meningkatkan nilai tambah bagi keseluruhan bisnis perseroan dan potensi sinergi antara PTVU dengan bisnis perseroan. Perseroan telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik FAST sebagai penilai dalam transaksi ini. PTVU adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa transportasi, perdagangan semen dan bahan bangunan serta perdagangan barang industri.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



30/11/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -1,074.2
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 19,809

ECONOMIC CALENDER

- EURO : M3 Money Supply y/y
- EURO : Private Loans y/y
- EURO : ECB President Draghi Speaks

- EURO : Spanish Flash CPI y/y
- USA : Prelim GDP q/q
- USA : Prelim GDP Price Index q/q
- USA : FOMC Member Dudley Speaks
- USA : CB Consumer Confidence
-

- EURO : German Retail Sales m/m
- EURO : German Unemployment Change
- USA : ADP Non-Farm Employment Change
- USA : Crude Oil Inventories

- EURO : Spanish Manufacturing PMI
- USA : Unemployment Claims
- USA : ISM Manufacturing PMI

- EURO : Spanish Unemployment Change
- USA : Average Hourly Earning m/m
- USA : Non-Farm Employment Change
- USA : Unemployment Rate

Monday
28
November

Tuesday
29
November

Wednesday
30
November

Thursday
01
Desember

Friday
02
Desember

CORPORATE ACTION

- BATA : Cash Dividend Cum Date
- BFIN : Cash Dividend Cum Date
- JSMR : Right Issue Ex Date
- POWR : Cash Dividend Rec Date
- SOBI : Public Expose Going
- SSTM : Public Expose Going

- BATA : Cash Dividend Ex Date
- BFIN : Cash Dividend Ex Date
- GEMS : Cash Dividend Dist Date
- IDPR : Public Expose Going
- OCAP : Public Expose Going
- SILO : Right Issue Cum Date
- SRTG : Cash Dividend Cum Date

- DEWA : Public Expose Going
- ELTY : Public Expose Going
- JSMR : Right Issue Rec Date
- JSPT : Public Expose Going
- KRAS : Right Issue End Trading
- SILO : Right Issue Ex Date
- SKBM : Public Expose Going

- KKGI : Public Expose Going
- SMSM : Stock Split Cum Date
- YPAS : RUPS Going

- SMSM : Stock Split Ex Date
- SRAJ : Right Issue Cum Date
- XCID : Cash Dividend Cum Date

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	2,460	13.8	PWON	1,179	10.0	ITMA	170	24.8	RMBA	-48	-9.9
BHIT	2,246	12.6	BBRI	657	5.5	DGIK	7	12.5	ERTX	-20	-9.9
BEKS	1,734	9.7	TLKM	585	4.9	BMAS	40	11.8	FPNI	-15	-9.7
PWON	1,721	9.7	BMRI	507	4.3	RICY	16	10.0	HDTX	-50	-9.6
APLN	1,049	5.9	BBCA	486	4.1	MYRX	14	9.1	HDFA	-26	-9.6

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	3150	-70	3035	3335	BOW	MYRX	168	14	142	181	BUY
JPFA	1670	10	1545	1785	BUY	PTPP	4250	250	3840	4410	BUY
SMGR	8.875	175	8075	9500	BUY	PWON	685	0	648	723	BOW
TPIA	19.975	25	19813	20113	BUY	WIKA	2430	70	2260	2530	BUY
WTON	805	5	773	833	BUY	WSKT	2550	170	2165	2765	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						PERTAMBANGAN					
DNET	1130	-5	1080	1185	BOW	PTBA	11800	250	10850	12500	BUY
LINK	4.950	-100	4310	5690	BOW	BARANG KONSUMSI					
SRTG	3.370	-60	3325	3475	BOW	GGRM	65000	1950	61025	67025	BUY
INFRASTRUKTUR						ICBP	8650	225	8125	8950	BUY
EXCL	2.300	190	1920	2490	BUY	INDF	7575	50	7250	7850	BUY
ISAT	6400	200	6000	6600	BUY	ULTJ	4650	100	4375	4825	BUY
JSMR	4150	-30	4000	4330	BOW	KEUANGAN					
PGAS	2650	30	2530	2740	BUY	BBCA	14300	-50	14138	14513	BOW
TLKM	3780	-60	3615	4005	BOW	BBNI	5175	75	4913	5363	BUY
TOWR	3990	290	3845	3845	BUY	BBRI	10900	350	10238	11213	BUY
COMPANY GROUP						BBTN	1650	30	1575	1695	BUY
BHIT	142	-1	137	149	BOW	BDMN	3250	-10	3105	3405	BOW
BMTR	590	5	550	625	BUY	BJBR	1550	45	1415	1640	BUY
MNCN	1735	-15	1668	1818	BOW	BNII	354	8	326	374	BUY
BABP	69	1	57	81	BUY	BSIM	855	-35	723	1023	BOW
BCAP	1545	0	1545	1545	BOW	NISP	1750	90	1570	1840	BUY
IATA	50	0	50	50	BOW	PNBN	735	15	698	758	BUY
KPIG	1.100	0	1070	1130	BOW						
MSKY	1030	15	978	1068	BUY						

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
Krestanti Nugrahane Widhi krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166
Sukisnawati Puspitasari sukisnawati.sari@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.